

Cadangan Devisa Tetap Tinggi



Posisi Cadangan Devisa



Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh:

- Pembayaran utang luar negeri Pemerintah**
- Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respon Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global**



Posisi cadangan devisa tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor atau setara dengan:

6,3 Bulan
Pembiayaan Impor

atau

6,1 Bulan
Impor + pembayaran utang luar negeri Pemerintah



Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, Bank Indonesia memandang posisi cadangan devisa memadai untuk mendukung ketahanan sektor eksternal sejalan dengan prospek ekspor yang tetap terjaga, neraca transaksi modal dan finansial yang diperkirakan tetap mencatatkan surplus, serta persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik dan imbal hasil investasi yang menarik.